

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Masalah**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teoro-teori atau hipotesis yang berhubungan dengan fenomena. Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah:

1. Variabel Bebas : Disiplin kerja
2. Variabel Terikat : Produktivitas kerja

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Disiplin Kerja**

Disiplin kerja merupakan kesadaran individu dalam bekerja untuk selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan organisasi. Untuk mengukur disiplin kerja digunakan skala yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek disiplin kerja yaitu pemahaman terhadap peraturan, ketaatan terhadap

peraturan, ketepatan waktu dalam bekerja. Senada dengan (Asnawi, 2002) disiplin kerja adalah sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. disiplin kerja digunakan dengan metode skala dengan menggunakan aspek-aspek disiplin kerja yang dikemukakan oleh Soejono (2000), yakni para pegawai datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mampu memanfaatkan dan menggerakkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan, memiliki tanggung jawab yang tinggi.

## **2. Produktivitas kerja**

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input) yang menghasilkan suatu produk atau hasil kerja. Dalam hal ini data diperoleh dari dokumentasi perusahaan. Senada dengan (Simamora, 2004) produktivitas kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan waktu yang telah ditentukan dengan adanya peran serta tenaga kerja atau karyawan data mengenai produktivitas kerja ini diungkap dengan menggunakan dokumentasi perusahaan.

## **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Menurut Hadi (2000) populasi diartikan sebagai sejumlah individu yang setidaknya mempunyai ciri-ciri atau sifat yang sama. Sementara Arikunto (2006) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus.

Populasi dalam penelitian ini ialah pegawai Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan yang berjumlah 50 orang.

### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Hadi (2000) sampel merupakan bagian atau persentasi dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Adapun subjek pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan berjumlah 50 orang.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Istilah skala banyak digunakan untuk mengukur aspek afektif. Azwar (2002) menyatakan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribusi yang hendak diukur, sehingga subjek tidak mengetahui arah jawaban. Akibatnya jawaban yang diperoleh dari subjek berupa proyeksi dari perasaan dan kepribadian subjek.
2. Berisi banyak item, karena atribusi psikologi diungkap secara tidak langsung melalui indicator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui produktivitas kerja dan metode angket berbentuk skala untuk mengungkap disiplin kerja.

#### 1. Dokumentasi produktivitas kerja

Metode dokumentasi merupakan metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian. dokumentasi disini dapat diartikan sebagai catatan atau keterangan tertulis, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya (arikunto, 2006) dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mengenai produktivitas kerja pegawai

#### 2. Skala disiplin kerja

Skala disiplin kerja dalam penelitian ini adalah disusun berdasarkan aspek-aspek disiplin kerja yang dikemukakan oleh soejono (2000), yakni para pegawai datang tepat waktu, tertib, teratur, berpakaian rapi, mau memanfaatkan dan menggerakkan perlengkapan secara baik, menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, mengikuti cara kerja yang ditentukan oleh perusahaan, memiliki tanggung jawab yang tinggi.

Skala tersebut disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai setiap butir pernyataan berkisar dari 1 sampai 4. Pemberian nilai untuk setiap pernyataan *favourebel* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 3 pilihan jawaban Setuju (S), 2 pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian nilai untuk setiap pernyataan *unfavourebel* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), 2 pilihan jawaban Setuju (S), 3 pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

## **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Menurut Hadi (2004) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien

korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 2004), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ (\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)  
 XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y  
 X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item  
 Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek  
 $X^2$  : Jumlah kuadrat skor X  
 $Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y  
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2004).

Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Part Whole*. Adapun Formula *Part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- $r_{bt}$  : Koefisien r setelah dikoreksi  
 $r_{xy}$  : Koefisien r sebelum dikoreksi  
 $SD_x$  : Standart deviasi skor item  
 $SD_y$  : Standart deviasi skor total

Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu aitem, Azwar (2011) menyatakan jika suatu aitem memiliki nilai pencapaian koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercayai artinya apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama hasil relatif sama. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas, diantaranya adalah alpha cronbach's . rumus reliabilitas dengan metode alpha cronbach's adalah :

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] 1 - \left( \frac{\sum \partial b^2}{\partial t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_n$  = reliabilitas instrument  
 $K$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \partial b^2$  = jumlah variabel butir  
 $\partial t^2$  = Variabel total



## F. Metode Analisis Data

Sejalan dengan hipotesis serta identifikasi varabel dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Korelasi Parsial Jenjang Pertama, dimana rumus ini digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas (disiplin kerja) dengan satu variabel terikat (produktivitas kerja).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ (\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ (\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
- XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
- X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item
- Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $X^2$  : Jumlah kuadrat skor X
- $Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek